

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai studi pelatihan paduan suara bagi purna bhakti di UPT Kesehatan UNPAD Bandung, maka dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi proses serta hasil akhir pelatihan yang telah dilaksanakan.

Tujuan secara umum dari pelatihan paduan suara yang dilakukan ialah untuk memfasilitasi masyarakat khususnya lanjut usia (Lansia) agar mengisi hari-harinya dengan kegiatan positif, salah satunya mengikuti pelatihan paduan suara. Secara khusus tujuan pelatihan paduan suara diantaranya terapi bagi lansia yang didera sakit seperti *stroke* ringan, karena selama berlatih paduan suara, lansia penderita *stroke* ringan berlatih artikulasi serta menguatkan daya ingat dan kepekaan pendengaran.

Pemilihan materi dilakukan pelatih dengan cara menyesuaikan lagu yang tepat bagi anggota paduan suara yang telah lanjut usia, lebih memperhatikan tingkat kesulitan yang tidak terlalu rumit juga tidak terlalu mudah atau kurang menantang, judul lagu yang dipilih sesuai dengan tema kegiatan yang diisi oleh paduan suara, serta melatih *pronunciation* bagi beberapa penderita *stroke* ringan pada saat bernyanyi lagu berbahasa asing. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ibu Amsy sebagai responden, pemilihan lagu yang dilakukan oleh pelatih sudah baik sekali karena tepat memilih lagu yang mudah dipahami oleh seusia mereka,

lagu tidak terlalu sulit sehingga dapat dikuasai dengan baik dan lebih santai dalam bernyanyi selama berlatih .

Tahapan pemberian materi lebih tersusun mulai dari kegiatan awal atau pembuka dengan diisi kegiatan seperti membahas hasil pelatihan sebelumnya, lalu dilanjutkan pada kegiatan inti untuk memulai latihan dan kegiatan akhir atau penutup dengan melakukan evaluasi proses serta hasil dari pelatihan.

Metode pelatihan yang digunakan untuk pelatihan paduan suara bagi purna bhakti di UPT Kesehatan UNPAD Bandung terdapat lima metode, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitasi (menirukan), metode *drill* (latihan secara berulang) dan metode resitasi (penugasan). Diantara kelima metode tersebut, yang paling tepat dan sering digunakan ialah metode demonstrasi, metode imitasi dan metode *drill*. Selain itu, adapula media yang digunakan untuk menunjang kelancaran proses latihan ialah keyboard, midi, serta sound system. Menurut hasil wawancara dengan responden mengenai metode, beliau berpendapat bahwa metode yang digunakan dalam pelatihan sangat bagus karena tidak ada paksaan untuk berlatih melainkan lebih ditekankan pada gemar bernyanyi dimanapun mereka berada.

Hasil yang terlihat menurut peneliti sesuai dengan hasil observasi di lapangan sudah cukup, karena masih terdapat kekurangan seperti tidak mengikuti teknik vokal pada umumnya salah satunya posisi saat bernyanyi, baik berdiri maupun dalam keadaan duduk, tidak adanya olah vokal sehingga suara yang dihasilkan tidak maksimal, dinamika masih kurang diterapkan karena kurangnya menjiwai dan memahami arti sebuah lagu. Hasil yang didapat akan lebih baik lagi

jika olah vokal serta teknik-teknik dasar vokal diterapkan dalam setiap pertemuan latihan paduan suara.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan paduan suara bagi purna bhakti di UPT Kesehatan UNPAD Bandung berjalan lancar dengan hasil yang cukup setelah melakukan tahap pelatihan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pelatih dan anggota paduan suara itu sendiri.

## **B. Saran**

Dalam setiap proses pelatihan tentunya terdapat kelebihan serta kekurangan yang kita temui. Untuk kelebihan dengan adanya terapi bagi penderita *stroke* ringan, peneliti harap tetap dipertahankan jangan sampai menurun serta dikembangkan lagi agar dapat digunakan untuk pelatihan berikutnya. Sedangkan untuk kekurangannya ialah tidak terdapat olah vokal agar di aplikasikan selama latihan, peneliti berharap agar diadakan olah vokal untuk menuju kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan latihan pada lagu, ada baiknya dilakukan olah vokal serta olah napas terlebih dahulu, guna meningkatkan teknik serta produksi vokal yang lebih baik dari biasanya dan memperkuat dasar pernapasan.

2. Untuk pelatih ada baiknya jika selama proses latihan terdapat kesalahan atau kekurangan, maka di koreksi secara teliti sampai anggota paduan suara benar-benar menguasai materi lagu dengan baik.
3. Selama proses latihan, ada baiknya anggota paduan suara duduk dengan keadaan tulang ekor naik atau sama halnya seperti pada saat berdiri, ini dimaksudkan agar suara dapat dihasilkan dengan kualitas yang baik dan otot-otot diafragma dapat bekerja dengan baik pula.

